

## **Sosialisasi Bahayanya Internet Dan Cara Menghindarinya Pada Sekolah Dasar Empat Tunggul Palembang**

**Nurul Huda<sup>1</sup>, Frans Habrizons<sup>2</sup>, Megawaty<sup>3</sup>, Alek Wijaya<sup>4</sup>, Emilia Gustini<sup>5</sup>**

<sup>1,3,4,5</sup> Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Anak Bangsa, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Megawaty

**E-mail:** [megawaty@binadarma.ac.id](mailto:megawaty@binadarma.ac.id)

### **Abstrak**

Internet merupakan sebuah teknologi berupa layanan yang memudahkan kita menambah wawasan, berkomunikasi dan juga memudahkan untuk mencari informasi yang sangat dibutuhkan, dalam dunia pendidikan internet dapat membantu siswa mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Namun, bersama dengan manfaatnya, internet juga membawa risiko dan bahaya yang perlu diperhatikan. Beberapa bahaya yang terkait dengan penggunaan internet sekarang seperti bahaya dari game online, Konten tidak pantas, perjudian online, dan lain-lain. Untuk menghindari bahaya-bahaya yang terkait dengan penggunaan internet, kita harus cerdas dan bijak dalam menggunakan internet terutama bermedia sosial. Pengawasan orang tua bagi anak-anak juga merupakan hal penting untuk orang tua atau wali memantau dan mengatur penggunaan internet mereka, dan tetapkan batasan waktu penggunaan internet, dan pastikan untuk mengambil istirahat teratur dari layar untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Adapun tujuan dari diadakan kegiatan Sosialisasi ini untuk meningkatkan Pengetahuan masyarakat tentang Dunia Internet dan meningkatkan Kesadaran masyarakat tentang manfaat dan bahayanya internet. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu observasi, penyampaian materi dan Tanya jawab dan Hasil dari sosialisasi ini yaitu memberikan pemahaman yang jelas tentang cara menggunakan internet secara bijaksana dan aman. Dengan pendekatan yang tepat sesuai dengan usia, anak-anak dapat belajar menjadi pengguna internet yang cerdas dan bertanggung jawab.

**Kata kunci** – Sosialisasi, Internet, bahaya Internet, media sosial, teknologi

### **Abstract**

The internet is a technology in the form of a service that makes it easier for us to broaden our knowledge, communicate and also makes it easier to find much-needed information. In the world of education, the internet can help students access various information and knowledge. However, along with its benefits, the internet also carries risks and dangers that need to be considered. Several dangers are associated with internet use today such as dangers from online games, inappropriate content, online gambling, etc. To avoid the dangers associated with using the internet, we must be smart and wise in using the internet, especially social media. Parental supervision for children is also important for parents or guardians to monitor and regulate their internet usage, and set limits on internet usage time, and make sure to take regular breaks from screens to maintain physical and mental health. The aim of this outreach activity is to increase public knowledge about the Internet world and increase public awareness about the benefits and dangers of the internet. The methods used in this service are observation, delivery of material and questions and answers. The results of this socialization are providing a clear understanding of how to use the internet wisely and safely. With the right age-appropriate approach, children can learn to be smart and responsible internet users.

**Keywords** - Socialization, Internet, Internet dangers, social media, technology

## PENDAHULUAN

Perkembangan Iptek Sangatlah Cepat Dan Disadari Betul Bahwa Perkembangan Teknologi Yang Disebut Internet Telah Mengubah Pola Interaksi Masyarakat Luas. Internet Telah Memberikan Kontribusi Yang Sangat Besar Bagi Kehidupan Masyarakat Umum. Internet Mempunyai Banyak Manfaat Jika Digunakan Dengan Bijak, Begitupun Sebaliknya Internet Bisa Memberikan Dampak Buruk Atau Bahaya Bagi Yang Menyalahgunakannya (Herdiani, R. T. 2022).

Internet adalah jaringan global yang terdiri dari jaringan komputer yang saling terhubung secara global melalui protokol komunikasi yang disebut TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). Internet adalah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis dan pemerintah lokal. Dihubungkan oleh barisan bahasa pemrograman yang luas dan mencakup peralatan elektronik, nirkabel, dan teknologi jaringan optik (Hidayanto, F. 2015).

Internet merupakan sebuah teknologi berupa layanan yang memudahkan kita menambah wawasan, berkomunikasi dan juga memudahkan untuk mencari informasi yang sangat dibutuhkan, dalam dunia pendidikan internet dapat membantu siswa mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Namun, bersama dengan manfaatnya, internet juga membawa risiko dan bahaya yang perlu diperhatikan (Oktaviona *at all*, 2023).

Desa Babatan Saudagar ini memiliki SD Empat Tunggal Palembang, SD ini merupakan satu-satunya tingkat pendidikan yang ada di Desa Babatan Saudagar, yang dimana memiliki kendala kurangnya tenaga kerja. Masyarakat Desa Babatan Saudagar mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani padi dan pedangang. Hal ini dengan rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan dapat menyebabkan salah penggunaan dalam menggunakan internet.

Beberapa bahaya yang terkait dengan penggunaan internet sekarang seperti bahaya dari game online, anak-anak sekarang umumnya suka berpetualang sedangkan internet memberikan tantangan tentang pertualangan "virtual" dengan bermain game di internet. Kecanduan game online dapat membuat para pelajar malas belajar, sering bolos sekolah karena keasikan bermain game dan mengabaikan kesehatan dirinya. Konten tidak pantas, Internet menyediakan akses terhadap berbagai konten, termasuk yang tidak cocok untuk semua usia atau bahkan berbahaya, seperti pornografi konten-konten porno tersebut tanpa disadari akan merusak pola pikir dan perilaku anak-anak. Bahaya perjudian online, saat ini semakin maraknya perjudian online yang ditawarkan di internet dengan situs-situs yang sangat menarik (Hamzah & Pranoto, 2020).

Selain situs-situs berbahaya, penggunaan media sosial melalui internet juga memunculkan dampak negatife, salah satunya yaitu *cyberbullying*. *Cyberbullying* atau perundungan dunia manya umunya sering terjadi pada anak-anak dan remaja (Kurniawan *at all*, 2021).

Untuk menghindari bahaya-bahaya yang terkait dengan penggunaan internet, kita harus cerdas dan bijak dalam menggunakan internet terutama bermedia sosial. Cerdas dan bijak dalam bermedia sosial dapat diartikan sebagai sikap berfikir dan mengerti serta selalu menggunakan akal budinya dalam menggunakan sosial media. Bagi mereka yang masih usia sekolah ataupun remaja, pandai-pandailah memilah informasi dan menyebarkan informasi, karena hal ini berpotensi mengganggu kesehatan mental (Ardiputra *at all*, 2023).

Pengawasan orang tua bagi anak-anak juga merupakan hal penting untuk orang tua atau wali memantau dan mengatur penggunaan internet mereka, dan tetapkan batasan waktu penggunaan internet, dan pastikan untuk mengambil istirahat teratur dari layar untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Adapun tujuan dari diadakan kegiatan Sosialisasi ini untuk meningkatkan Pengetahuan masyarakat tentang Dunia Internet dan meningkatkan Kesadaran masyarakat tentang manfaat dan bahayanya internet

## METODE

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan di SD Empat Tunggal Palembang yang ber alamat di Desa Babatan Saudagar, Kec. Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan kegiatan ini diikuti oleh siswa- siswi Sekolah Dasar dan para Guru.

### A. Sasaran Utama:

1. Anak-Anak Sekolah Dasar (SD):
  - Usia sekitar 6-12 tahun.
  - Anak-anak yang mulai terbiasa menggunakan internet untuk tujuan pendidikan, hiburan, dan interaksi sosial.
2. Pemula dalam Penggunaan Internet:
  - Anak-anak SD pada umumnya baru terpapar dunia internet dengan pemahaman yang masih terbatas.
3. Sensitivitas Terhadap Pengetahuan dan Pengalaman Baru:
  - Mereka memiliki keingintahuan tinggi dan sensitivitas terhadap informasi baru.
  - Mudah menyerap pengetahuan baru yang disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif.
4. Memerlukan Pengawasan dan Bimbingan:
  - Mereka memerlukan bimbingan orang dewasa dalam memahami risiko dan cara penggunaan yang aman dalam menjelajahi internet.

### B. Khalayak Kegiatan Sosialisasi:

1. Anak-Anak SD dari Berbagai Latar Belakang:
  - Mengakomodasi anak-anak dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi.
  - Kegiatan ini dapat dilaksanakan di berbagai sekolah dasar untuk mencapai sebanyak mungkin anak-anak.
2. Orang Tua dan Guru:
  - Mengajak orang tua dan guru untuk terlibat aktif dalam kegiatan ini.
  - Memberikan informasi kepada orang tua dan guru agar dapat membimbing anak-anak dalam penggunaan internet secara aman.
3. Komunitas Sekitar:
  - Melibatkan komunitas sekitar seperti lembaga sosial, perpustakaan, atau tempat umum lainnya untuk menjangkau anak-anak di luar lingkungan sekolah.
4. Bahasa dan Materi yang Sesuai Usia:
  - Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak SD.
  - Materi disajikan dengan cara yang menarik seperti gambar, permainan, cerita, dan peran aktif agar tetap menarik perhatian mereka.
5. Interaktif dan Partisipatif:
  - Mendorong partisipasi aktif dari anak-anak dengan pertanyaan, diskusi, dan permainan.
  - Melibatkan mereka dalam peran aktif untuk menerapkan pengetahuan yang didapat.
6. Keterlibatan Orang Tua dan Guru:
  - Mengedukasi orang tua dan guru untuk mendukung anak-anak dalam penggunaan internet yang aman.
  - Memberikan sumber daya kepada orang tua dan guru untuk memantau aktivitas online anak-anak.

Dengan menargetkan anak-anak SD dan melibatkan orang tua, guru, serta komunitas sekitar, kegiatan sosialisasi mengenai bahaya internet dan cara mengatasinya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak dan lingkungannya untuk berselancar di dunia maya secara lebih aman dan bijaksana.

Adapun tahapan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- a. Sebelum pelaksanaan kegiatan hal yang perlu dilakukan adalah observasi atau pengamatan terlebih dahulu untuk mengumpulkan data atau fakta yang berkaitan dengan kebutuhan materi
- b. Penyampain materi mengenai bahaya internet dan cara mengatasinya
- c. Tanya jawab di gunakan untuk melengkapi hal hal yang belum di pahami oleh siswa-siswi dan para guru

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sosialisasi**

Tujuan dilakukannya Sosialisasi ini memahami anak-anak SD mengenai bahaya-bahaya yang mungkin timbul saat menggunakan internet dan memberikan mereka pengetahuan tentang cara mengatasinya agar mereka dapat berselancar secara aman di dunia maya.

Kegiatan yang dilakukan selama Sosialisasi adalah saling berinteraksi dengan para siswa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, tak luput juga pertanyaan dari adek-adek siswa .



**Gambar 1.**

Sosialisasi dengan anak-anak SD

Sosialisasi kepada anak-anak SD (Sekolah Dasar) merupakan proses penting dalam membantu mereka memahami bagaimana berinteraksi dengan orang lain, belajar norma-norma sosial, serta mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, Sosialisasi kepada anak SD tentang bahaya internet adalah langkah penting dalam membantu mereka memahami risiko yang terkait dengan penggunaan online.

Sosialisasi tentang bahaya internet tidak hanya tentang menakut-nakuti anak-anak, tetapi juga tentang memberikan pemahaman yang jelas tentang cara menggunakan internet secara bijaksana dan aman. Dengan pendekatan yang tepat sesuai dengan usia, anak-anak dapat belajar menjadi pengguna internet yang cerdas dan bertanggung jawab.



**Gambar 2.**  
Sosialisasi kepada Guru SD Empat Tunggal Palembang

Sosialisasi tentang bahaya internet kepada guru SD adalah langkah penting karena mereka memiliki peran besar dalam membimbing dan mendidik anak-anak terkait penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab.

Penting untuk menyampaikan informasi secara jelas, aktual, dan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini kepada guru SD. Hal ini akan membantu mereka untuk mengarahkan siswa dengan lebih baik dalam menggunakan internet secara positif dan aman.

## **2. Materi Sosialisasi**

### **A. Bahaya Internet**

#### 1. Keamanan Data Pribadi

- Penyalahgunaan informasi pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
- Upaya phishing, pencurian identitas, atau kebocoran data.

#### 2. *Cyberbullying* dan Tindakan Negatif Online

- Ancaman bagi kesehatan mental dan emosional akibat tindakan negatif seperti penghinaan, pelecehan, atau intimidasi di platform online.

#### 3. Ketergantungan pada Teknologi

- Ketergantungan yang berlebihan terhadap internet dan perangkat digital, terutama pada anak-anak dan remaja.

#### 4. Kekerasan dan Konten Tidak Pantas

- Akses mudah terhadap konten yang tidak pantas, seperti kekerasan, pornografi, atau materi berbahaya bagi perkembangan anak-anak.

#### 5. Penyebaran Informasi Hoaks dan Misinformasi

- Penyebaran informasi yang salah atau hoaks yang dapat mempengaruhi pandangan dan keputusan seseorang.

### **B. Langkah-Langkah Mengatasi Bahaya Internet**

#### 1. Pendidikan dan Kesadaran

- Edukasi tentang keamanan internet dan kesadaran akan risiko yang terkait.
- Pentingnya berbagi informasi secara bijak dan memeriksa kebenaran sumber sebelum mempercayainya.

#### 2. Penerapan Kontrol Penggunaan Internet

- Terkhusus orang tua untuk membatasi akses anak-anak terhadap konten yang tidak sesuai.
3. Waspada Tautan dan lampiran
- Hindari mengklik tautan atau membuka lampiran dari sumber yang tidak dikenal. Ini bisa menjadi sumber ancaman malware atau phishing
4. ahami Etika Digital
- Berperilaku dengan baik dan etis di dunia digital. Hindari menyebarkan informasi yang tidak benar, merugikan, atau tidak etis.
5. Verifikasi Sumber Informasi
- Sebelum mempercayai atau membagikan informasi dari internet, pastikan untuk memverifikasi kebenarannya. Jangan cepat percaya pada informasi tanpa mengecek keakuratannya.

## KESIMPULAN

Pentingnya Kesadaran akan Bahaya Internet, Internet memberikan banyak manfaat, tetapi juga membawa risiko. Kesadaran akan berbagai bahaya seperti penyalahgunaan data, *cyberbullying*, konten tidak pantas, dan penyebaran hoaks sangat penting untuk menjaga keamanan dan kesejahteraan dalam dunia digital.

Perlunya Pendidikan dan Edukasi. Upaya pendidikan dan edukasi mengenai risiko-risiko internet harus menjadi prioritas. Melalui pendekatan ini, masyarakat dapat memahami ancaman yang ada dan belajar cara mengatasi risiko tersebut. Peran Orang Tua dan Pengawas Orang tua, pengajar, dan pengawas memiliki peran krusial dalam melindungi anak-anak dan remaja dari bahaya internet dengan menerapkan kontrol parental dan memberikan pemahaman tentang penggunaan yang bertanggung jawab.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak sekolah Bapak dan Ibu yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan dan telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Selain itu, kami haturkan juga kepada para peserta didik yang telah berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiputra, S., Yusri AR, M., Dkk. (2023). Sosialisasi Dampak Bahaya Internet Pada Kalangan Pelajar Di Kabuoaten Majene. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Herdiani, R. T. (2022). Fenomena Adiksi Internet Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Siswa SD). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 4982-4988.
- Hidayanto, F. (2015). Pentingnya internet sehat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(01), 21-24.
- Hamzah, A., & Pranoto, A. (2020). Memperkenalkan Bahaya Internet Dan Media Sosial Untuk Remaja Masjid Dan Orang Tuanya Di Dusun Grembyangan Prambanan. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM*.
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Dkk. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat Dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15-21.
- Oktavionika, R., Nurrullah, J. M., Anshori, S., & Sumali, A. L. (2023). Pengaruh Internet terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 4(1), 20-27.